

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Bahasa Inggris, penelitian disebut *research*, merupakan sebuah aktivitas “pencarian kembali” pada suatu kebenaran (*truth*). Adapun pencarian kembali yang dimaksud ialah upaya dari manusia untuk memahami berbagai permasalahan di dunia untuk mendapatkan solusi dari setiap masalah yang dihadapi. Adapun dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa “penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi”.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini menggunakan sebuah jenis penelitian lapangan (*field research*). Suatu penelitian lapangan menuntut kehadiran peneliti di lokasi kajiannya. Selama kegiatan penelitian, peneliti akan ikut terjun bersosial dan menyesuaikan diri dalam kegiatan masyarakat tersebut agar memperoleh kesan pengalaman lapangan serta mendapat penemuan-penemuan yang lebih akurat.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan kepada sebuah aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah serta menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*). Metode penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa seorang peneliti itu sendiri. Karena peneliti beradaptasi dengan responden serta aktivitas mereka. Hal ini diperlukan agar responden sebagai sumber

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 17.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 57.

data menjadi lebih terbuka serta akurat dalam memberikan informasi. Sehingga validitas jawaban akan lebih terjamin.<sup>3</sup>

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga masjid di Desa Besito :

1. Masjid Hidayatul Abidin di Dukuh Modinan
2. Masjid Al-Idrus di Dukuh Kauman
3. Masjid Al-Falah di Dukuh Satu

Adapun waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 01 September 2022 sampai tanggal 30 September 2022.

## C. Subjek Penelitian

Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti. Sehingga subjek penelitian merupakan sebuah serangkaian konsep yang mempengaruhi disain riset, pengumpulan data serta keputusan analisis data.<sup>4</sup>

Dengan kata lain, subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

## D. Sumber Penelitian

Sumber data merupakan tempat didapatkannya data saat melakukan penelitian.<sup>5</sup> Karena sebuah data akan diolah menjadi sebuah temuan penelitian. Maka dari itu, diperlukan pengelompokan khusus sebuah sumber data.

1. Sumber data primer merupakan sebuah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak ataupun perilaku yang dilakukan subjek yang dapat dipercaya. Dengan kata lain data primer didapat dengan observasi ataupun wawancara dengan responden.<sup>6</sup>
2. Sumber data sekunder merupakan sebuah data dalam dokumen grafis, foto, catatan, rekaman video, buku,

---

<sup>3</sup> Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015), 20.

<sup>4</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.

<sup>5</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

<sup>6</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 99.

makalah, jurnal, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan benda lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>7</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Terkait penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan fakta-fakta yang dijumpai di lapangan. Adapun teknik guna mengumpulkan data disini yakni :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran pikiran, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.<sup>8</sup> Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa posisi antara *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (responden) adalah sejajar. Karena keduanya merupakan pihak yang saling bertukar satu sama lain serta saling bertanya dan menjawab. Dimana arah pembicaraan mengerucut pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengadakan *trust* sebagai landasan proses memahami.<sup>9</sup> Adapun daftar pihak yang akan diwawancara oleh peneliti yaitu :

##### a. Pemerintah Desa Besito

Peneliti membutuhkan data profil desa Besito, maka dari itu data tersebut bisa didapatkan dari pemerintah Desa Besito.

##### b. Panitia Zakat Fitrah Masjid Hidayatul Abidin

Peneliti membutuhkan gambaran konsep pengumpulan serta pendistribusian zakat fitrah di Masjid Hidayatul Abidin. Maka dari itu data tersebut bisa didapatkan dari panitia pelaksana zakat fitrah Masjid Hidayatul Abidin. Namun sebagai penguat temuan data, peneliti melakukan wawancara kepada ketua pengurus Masjid Hidayatul Abidin.

---

<sup>7</sup> Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 21.

<sup>8</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 61.

<sup>9</sup> Muhaimin, Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 96.

c. Panitia Zakat Fitrah Masjid Al-Idrus

Peneliti membutuhkan gambaran konsep pengumpulan serta pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Idrus. Maka dari itu data tersebut hanya bisa didapatkan dari panitia pelaksana zakat fitrah Masjid Al-Idrus. Namun sebagai penguat temuan data, peneliti melakukan wawancara kepada ketua pengurus Masjid Al-Idrus.

d. Panitia Zakat Fitrah Masjid Al-Falah

Peneliti membutuhkan gambaran konsep pengumpulan serta pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Falah. Maka dari itu data tersebut hanya bisa didapatkan dari panitia pelaksana zakat fitrah Masjid Al-Falah. Namun sebagai penguat temuan data, peneliti melakukan wawancara kepada ketua pengurus Masjid Al-Idrus.

e. Ahli Hukum Islam

Peneliti membutuhkan keterangan dari ahli hukum Islam tentang bagaimana pelaksanaan zakat fitrah sesuai syari'ah. Maka dari itu peneliti memilih seorang kyai dari Desa Besito yang mengerti Ilmu Fiqih tentang pelaksanaan zakat fitrah.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui indera manusia. Observasi ini mengacu pada jalannya pengamatan subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah lingkungan sosialnya. Maka dari itu, teknik observasi ini merupakan kegiatan terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian pelaku ataupun jalannya sebuah sistem tertentu.<sup>10</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang tidak langsung didapatkan dari subjek penelitian. Teknik dokumentasi ini adalah mencari

---

<sup>10</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 119.

variabel sumber data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, notulen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif penelitian dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi sehingga dapat mendukung dan menambah validitas serta pembuktian suatu kejadian.<sup>11</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian yang memakai pendekatan kualitatif mencakup uji validitas dan uji kredibilitas. Berikut peneliti jabarkan terkait pengujian validitas dan kredibilitas sebagai keabsahan sebuah data.

### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu<sup>12</sup> dengan penjelasan berikut :

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan berbagai data yang diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>13</sup>

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda walaupun dari sumber yang sama.<sup>14</sup>

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering berpengaruh kepada kredibilitas sebuah data.<sup>15</sup> Peneliti akan memilih waktu melakukan wawancara kepada responden dengan memperhatikan waktu yang tepat agar responden dapat memberi jawaban lebih valid.

### 2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan meneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan

<sup>11</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 147.

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 156.

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

serta wawancara lagi dengan para sumber yang dirasa informasi tersebut masih ambigu.<sup>16</sup> Peneliti mengambil langkah pengamatan perpanjangan jika sekiranya jawaban dari responden dirasa belum lengkap serta terdapat kejanggalan, maka penulis akan kembali melakukan wawancara dengan responden dengan harapan responden dapat memberikan jawaban yang lebih rinci lagi.

### 3. Melakukan Member Check

Member check adalah proses pengecekan sebuah data yang diperoleh peneliti dari responden dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh validitas data yang diperoleh peneliti sesuai dengan jawaban yang diberikan responden.<sup>17</sup> Disini peneliti akan melakukan review ulang dengan responden terkait jawaban yang telah didapat sehingga ada persetujuan serta kesepakatan antara peneliti dan responden.

## G. Teknik Analisis Data

Peneliti mulai analisis guna membandingkan serta menelaah data yang didapat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan serta setelah selesai pengumpulan data. Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber yang kurang memuaskan, dengan mengajukan pertanyaan lagi guna memperoleh data yang valid dan kredibel.<sup>18</sup> Berikut tiga serangkaian analisis yang digunakan oleh peneliti :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti memperoleh data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipahami dan dipilah secara teliti. Karena jumlah data yang banyak, akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan sebuah tahapan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting serta memilah data yang tidak perlu. Dengan demikian

---

<sup>16</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

<sup>17</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 109.

<sup>18</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 103.

tahapan reduksi data dapat mempermudah peneliti mendapatkan gambaran data yang jelas.<sup>19</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yakni menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun kegunaan tahapan penyajian data ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah penelitian selanjutnya.<sup>20</sup>

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti atau temuan yang kuat saat penelitian berlangsung. Namun apabila kesimpulan awal dikemukakan dengan bukti yang valid dan konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 161.

<sup>20</sup> Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 161.

<sup>21</sup> Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 162.